

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti semua data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka dan nantinya data tersebut akan diolah menggunakan SPSS versi 23. Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017 yang menggunakan *mobile banking* Bank Mandiri Syariah KC Kudus. Berdasarkan tempat penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu penelitian dengan mengamati obyek maupun gejala yang terjadi di masyarakat. *Field research* ini merupakan penelitian dimana sang peneliti akan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh informasi terkait. Dalam artian, peneliti melakukan *field research* dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada responden secara langsung. Penyebaran kuesioner tidak hanya dilakukan secara *offline* saja, melainkan penyebaran kuesionernya juga dilakukan secara *online* melalui *google form*. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara ke mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017 pengguna BSM *mobile banking* Kantor Cabang Kudus untuk mendapatkan data yang relevan dalam mendukung penelitian.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami dan ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi merupakan seluruh obyek dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>62</sup> Populasi dalam yang digunakan

---

<sup>61</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 141.

<sup>62</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 23.

dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa-mahasiswi aktif FEBI IAIN Kudus angkatan 2017, yang terdiri dari berbagai macam progdi (program studi), yaitu Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Ekonomi Syariah (ES), Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Perbankan Syariah (PS) dan Akuntansi Syariah (AKSYA). Dalam hal ini, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017 yang aktif yaitu sebanyak 637 mahasiswa/mahasiswi.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian subyek dari populasi yang diteliti, yang tentunya secara *representative* dapat mewakili populasi penelitian itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling*. Dimana, *non probability sampling* dapat diartikan sebagai teknik dalam mengambil sampel yang tidak memberikan peluang dan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel.<sup>63</sup> Sedangkan metode dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dalam pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Selain menggunakan *purposive sampling*, penelitian ini juga menggunakan teknik *incidental*, yaitu siapapun orang yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti, maka seorang tersebut akan dijadikan sebagai sampel bila orang tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil 50 sampel mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2017 pengguna *m-banking* di Bank Mandiri Syariah KC Kudus. Pengambilan 50 sampel dikarenakan mengingat minimnya mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017 yang menggunakan layanan *m-banking* Bank Mandiri Syariah. Selain itu, keterbatasan waktu dan tenaga peneliti juga menjadi alasan dalam pengambilan sampel yang lebih besar.

---

<sup>63</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 56.

Berikut ini merupakan kriteria dalam pengambilan sampelnya:

- a. Mahasiswa dan mahasiswi yang mempunyai rekening dan *m-banking* di Bank Mandiri Syariah KC Kudus.
- b. Mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2017.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian berarti sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian juga bisa diartikan sebagai suatu atribut atau nilai maupun sifat dari obyek/orang ataupun kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami, dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan. Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti.<sup>64</sup>

#### 1. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau dapat juga diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel *independent*. Variabel *dependent* juga sering disebut dengan variabel *output*, variabel *kriteria* maupun variabel *konsekuen*. Di *Structural Equation Modeling* (SEM), variabel *dependent* juga sering disebut dengan variabel *indogen*. Umumnya, variabel *dependent* bisa dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian oleh peneliti ini menggunakan variabel keputusan penggunaan sebagai variabel *dependent*-nya (Y).

#### 2. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *Independent* yaitu variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* atau dapat diartikan sebagai variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* juga disebut dengan variabel *stimulus*, variabel *prediktor*, variabel *antecedent*. Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM), variabel *independent* disebut dengan *eksogen*. Umumnya, variabel *independent* bisa dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini

---

<sup>64</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 48-49.

variabel *independent* yang digunakan yaitu variabel promosi, keamanan dan kemudahan.

#### D. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menerangkan arti dari variabel yang akan diteliti dalam perspektif peneliti yang didasarkan oleh teori yang telah di pahami oleh peneliti. Definisi operasional variabel dilakukan untuk menghindari perbedaan tafsiran dalam memahami variabel penelitian. Maka dari itu, variabel yang diajukan harus dijelaskan dan diterangkan secara rinci dan jelas dalam bentuk definisi operasional.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua variabel untuk melakukan penelitian, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* berarti variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* atau dapat diartikan kalau variabel *independent* adalah yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel *dependent* berarti variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Dalam penelitian oleh peneliti ini, variabel *independent*-nya yaitu variabel promosi, keamanan dan kemudahan. Sedangkan untuk variabel *dependent*-nya yaitu variabel keputusan penggunaan. Berikut merupakan *detail* definisi operasional variabel penelitian:

##### 1. Promosi *Mobile Banking*

Promosi dapat diartikan sebagai bentuk usaha dari penjual untuk mempengaruhi, membujuk dan merayu (*persuasive communication*) calon konsumen, dengan mengacu pada unsur acuan dalam pemasaran.<sup>65</sup> Jadi, penulis mengartikan bahwa promosi merupakan suatu kegiatan untuk mengkomunikasikan penjualan produk yang dihasilkan dengan cara membujuk, mempengaruhi dan meyakinkan konsumen akan manfaat produk yang dihasilkan, sehingga nantinya akan menciptakan minat beli dari masyarakat/konsumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti apakah variabel promosi, seperti

---

<sup>65</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 240.

promosi langsung yang dilakukan oleh pihak bank akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus angkatan 2017 untuk menggunakan *mobile banking* Bank Mandiri Syariah KC Kudus. Berikut ini merupakan indikator dari variabel promosi yang didukung oleh teori dari Philip Kotler:

- a. *Advertising* (periklanan).
- b. *Sales promotion* (promosi penjualan).
- c. *Public relation* (hubungan masyarakat) dan publisitas.
- d. *Personal selling* (penjualan perorangan).
- e. *Direct marketing* (pemasaran langsung).

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan terkait dengan variabel promosi:

**Tabel 3.1.** Item Pertanyaan Variabel Promosi ( $X_1$ )

No	Pertanyaan
1.	Anda terpegaruh menggunakan <i>mobile banking</i> atas iming-iming yang ada di medsos dan brosur dari Bank Mandiri Syariah KC Kudus.
2.	Anda tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dikarenakan terdapat hadiah/voucher tertentu.
3.	Anda memilih menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dikarenakan terdapat adanya kerjasama dengan <i>marketplace</i> atau yang lainnya yang berhubungan dengan hubungan masyarakat.
4.	Anda memilih <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dikarenakan karyawan bank mendatangi rumah Anda untuk menawarkan layanan <i>mobile banking</i> .
5.	Anda tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus atas rekomendasi dari pihak <i>Customer Service</i> , teman, saudara, maupun tetangga.
6.	Bank Mandiri Syariah KC Kudus telah melakukan promosi <i>mobile banking</i> yang baik.

## 2. Keamanan Menggunakan *Mobile Banking*

Keamanan merupakan suatu kemampuan pihak untuk melakukan perlindungan informasi/data dari konsumen/pelanggan/nasabah dari suatu kejahatan, seperti penipuan maupun pencurian data (*cybercrime*) dalam



bisnis perbankan secara *online*.<sup>66</sup> Penulis mengartikan bahwa keamanan merupakan suatu persepsi nasabah terhadap kemampuan bank dalam melindungi informasi/data pribadi nasabah yang didapat dari transaksi *online* terhadap pengguna/orang yang tidak berwenang (*hacker*). Dalam hal ini, keamanan penggunaan *mobile banking* merupakan suatu persepsi/pendapat dari mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus angkatan 2017 tentang keamanan data/informasi pribadi nasabah, jaringan dan sistem yang digunakan dalam layanan *mobile banking* Bank Mandiri Syariah KC Kudus. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan indikator dari variabel keamanan yang didukung oleh teori dari Budi Rahardjo.<sup>67</sup>

- a. Dapat mencegah/mendeteksi adanya penipuan.
- b. Jaminan keamanan.
- c. Kerahasiaan data.
- d. Risiko hilangnya data sangat kecil.

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan terkait dengan variabel keamanan:

**Tabel 3.2.** Item Pertanyaan Variabel Keamanan (X2)

No	Pertanyaan
1.	Anda menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dikarenakan layanan <i>mobile banking</i> terhindar dari adanya penipuan.
2.	Anda menggunakan <i>mobile banking</i> karena pihak Bank Mandiri Syariah KC Kudus menjamin keamanan data pribadi Anda.
3.	<i>Mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus menggunakan sistem keamanan ganda untuk mencegah dari kebobolan sistem.

<sup>66</sup> Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)," *Jurnal Studi Manajemen* 8, no. 1 (2014): 5, diakses pada 28 September, 2020, <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/589>.

<sup>67</sup> Budi Rahardjo, *Belajar Otodidak MySQL* (Bandung: Informatika, 2015), 89.

4.	Bank Mandiri Syariah bertanggung jawab atas kelalaian PIN di <i>mobile banking</i> nasabah.
5.	Anda merasa aman saat menggunakan layanan <i>m-banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dari pada layanan yang lain dikarenakan <i>mobile banking</i> risikonya sangat kecil.
6.	Anda menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus karena tidak mempertimbangkan risiko yang akan terjadi, seperti <i>server down</i> atau <i>cybercrime</i> .

### 3. Persepsi Kemudahan Menggunakan *Mobile Banking*

Kemudahan ialah suatu persepsi seseorang terkait dengan sejauhmana seseorang/masyarakat percaya jika menggunakan teknologi informasi itu akan bebas dari suatu usaha. Menurut Davis, faktor kemudahan dalam penggunaan dan keamanan telah terbukti memiliki pengaruh yang kuat pada penggunaan layanan elektronik perbankan.<sup>68</sup> Sedangkan peneliti mengartikan bahwa kemudahan merupakan suatu sifat dimana seseorang dapat melakukan suatu hal tanpa harus menempuh suatu usaha keras. Persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai persepsi/pendapat dari mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus angkatan 2017, apakah *mobile banking* tersebut dapat dioperasikan dengan mudah dan memudahkan dalam segala aktivitasnya ataupun sebaliknya. Berikut ini merupakan indikator dari variabel kemudahan yang didukung oleh teori dari Davis:

---

<sup>68</sup> Armend Salihu, dkk, "The Effect of Security and Ease of Use on Reducing the Problems/Deficiencies of Electronic Banking Services," *IFAC-PapersOnLine* 52, no.25 (2019): 159-163, diakses pada 28 November, 2020, [https://www.researchgate.net/profile/Armend\\_Salihu/publication/338289054\\_The\\_Effect\\_of\\_Security\\_and\\_Ease\\_of\\_Use\\_on\\_reducing\\_the\\_problemsdeficiencies\\_of\\_Electronic\\_Banking\\_Service/links/5e0dcf8d4585159a44abdefa/The-Effect-of-Security-and-Ease-of-Use-on-reducing-the-problems-deficiencies-of-Electronic-Banking-Service.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Armend_Salihu/publication/338289054_The_Effect_of_Security_and_Ease_of_Use_on_reducing_the_problemsdeficiencies_of_Electronic_Banking_Service/links/5e0dcf8d4585159a44abdefa/The-Effect-of-Security-and-Ease-of-Use-on-reducing-the-problems-deficiencies-of-Electronic-Banking-Service.pdf).

- a. Teknologi Informasi sangat mudah untuk dipelajari dan dioperasikan (*easy to learn* dan *understandable*).
- b. Menambah keterampilan para pengguna TI (Teknologi Informasi).
- c. Tidak membutuhkan banyak usaha dalam melakukan interaksi dengan teknologi informasi (*doesn't require a lot of mental effort*).

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan terkait dengan variabel kemudahan:

**Tabel 3.3.** Item Pertanyaan Variabel Kemudahan (X3)

No	Pertanyaan
1.	Anda tertarik menggunakan <i>m-banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus atas kemudahannya.
2.	Anda tidak mengalami kesulitan saat bertransaksi menggunakan <i>m-banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus.
3.	<i>M-banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus tidak ada bukti fisik kartunya sehingga lebih aman dan nyaman.
4.	Dengan <i>m-banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus, Anda dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.
5.	Dengan adanya layanan <i>m-banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus ini akan menambah keterampilan Anda dalam menggunakan teknologi informasi.
6.	Tidak dibutuhkan banyak usaha dalam menggunakan <i>m-banking</i> di Bank Mandiri Syariah KC Kudus.

#### 4. Keputusan Penggunaan *Mobile Banking*

Keputusan penggunaan merupakan proses integrasi yang memadukan wawasan dan pengetahuan dalam mengevaluasi dua/lebih alternatif, dengan memilih salah satu alternatif tersebut dari beberapa pilihan alternatif yang ada.<sup>69</sup> Penulis mengartikan bahwa keputusan

---

<sup>69</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), 342.



penggunaan merupakan suatu tindakan yang diambil oleh seseorang dengan memilih salah satu pilihan dari beberapa pilihan alternatif. Keputusan penggunaan ini didukung dengan alasan dan pendapat dari seorang nasabah tentang penggunaan suatu produk/jasa. Berikut ini merupakan indikator dari variabel keputusan penggunaan yang didukung oleh teori dari Philip Kotler dan Kevin L. Keller:<sup>70</sup>

- a. Menganalisa *lifestyle* dan kebutuhan.
- b. Pencarian informasi.
- c. Evaluasi alternatif.
- d. Keputusan pembelian.
- e. Perilaku pasca pembelian.

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan terkait dengan variabel keputusan penggunaan:

**Tabel 3.4.** Item Pertanyaan Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

No	Pertanyaan
1.	Anda menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dikarenakan Anda sering melakukan transaksi transfer atau pembayaran <i>online</i> .
2.	Anda menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus dikarenakan adanya kebutuhan, seperti pembayaran UKT.
3.	Anda menggunakan <i>mobile banking</i> setelah Anda mencari informasi tentang <i>mobile banking</i> di Bank Mandiri Syariah KC Kudus.
4.	Sebelum Anda memutuskan menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus, Anda mengevaluasi terkait dengan risiko yang mungkin akan terjadi.
5.	Tidak ada biaya administrasi jika menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Mandiri Syariah KC Kudus, sehingga Anda menggunakannya.
6.	Anda merasa puas jika bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> daripada bertransaksi menggunakan ATM/datang ke kantor Bank Mandiri Syariah KC Kudus.

<sup>70</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), 98.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau juga disebut dengan angket ini merupakan suatu teknik dalam pengumpulan informasi terkait dengan obyek penelitian dengan memberikan seperangkat item pertanyaan kepada seorang responden untuk dijawab.<sup>71</sup> Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan angket/kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 IAIN pengguna *m-banking* Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Kudus. Sedangkan isi dari kuesionernya yaitu seperangkat item pertanyaan yang relevan dengan teori/indikator dari variabel yang diteliti, yaitu variabel promosi, keamanan dan kemudahan terhadap variabel keputusan penggunaan *mobile banking* Bank Mandiri Syariah KC Kudus.

Dalam pengisian kuesionernya, yaitu menggunakan skala *likert*, dimana pengukuran dari jawaban responden terhadap suatu pertanyaan dilakukan dengan memilih satu pilihan dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia di angket/kuesioner. Dalam artian, skala *likert* digunakan untuk mengukur suatu pendapat dari persepsi masing-masing responden. Semua pertanyaan yang tersedia harus diisi semua dengan benar dan sesuai dengan fakta yang dialami oleh responden tersebut. Berikut ini merupakan pilihan jawaban yang digunakan dalam skala *likert*:

**Tabel 3.5.** Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>71</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 63.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk memperoleh data yang dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan melalui tanya jawab dan saling bertatap muka antara *interviewer* dengan narasumber. Wawancara adalah metode untuk memperoleh informasi secara langsung, individual dan tidak terstruktur, ketika seorang responden ditanyai pewawancara guna menanggapi sikap, persepsi atau keyakinannya terhadap topik yang bersangkutan.<sup>72</sup> Di penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017 terkait dengan alasan penggunaan *m-banking* di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Kudus, baik dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden maupun dilakukan secara *online* menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi maupun data melalui beberapa referensi, misalnya artikel/karya ilmiah, *annual report* dari bank yang bersangkutan maupun referensi dari publikasi lain yang terpercaya terkait dengan penelitian tersebut serta dengan penelitian terdahulunya. Secara sederhananya, teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana data yang diperoleh tidak bersumber langsung dari subjek dalam penelitian, melainkan melalui dokumen.<sup>73</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang maupun profil dari Bank Mandiri Syariah, profil dari Kampus IAIN Kudus serta data-data pendukung lainnya.

---

<sup>72</sup> Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 117.

<sup>73</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 66.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti benar atau sah. Validitas data adalah suatu kemampuan untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen. Dalam artian, uji validitas ini merupakan derajat yang menunjukkan suatu alat tes dapat mengukur apa yang akan diukur. Instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan variabel yang diteliti dengan tepat. Alat ukur yang kurang tepat menunjukkan validitas yang rendah sehingga hal ini akan menghasilkan data yang sulit dipercaya. Sebaliknya, jika alat ukur yang digunakan valid, maka hal ini menunjukkan validitas yang tinggi dan data yang diperoleh dapat dipercaya.<sup>74</sup>

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen yaitu menggunakan metode *correlate bivariate* dan *corrected-total item correlation*. Pengujian dengan metode *correlate bivariate* merupakan metode untuk mengkorelasikan pernyataan setiap item dengan total item pada setiap variabel dengan memperhatikan skala yang digunakan, misalnya skala yang berbentuk *ordinal*, *rating* ataupun *interval*. Untuk skala *ordinal* menggunakan korelasi *kendall's* atau *-b* dan untuk skala *interval* dan *rating* menggunakan korelasi *pearson product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat taraf signifikan sebesar 5%, dan sebaliknya jika instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Apabila hasil uji validitas instrumen terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid, maka:<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 69.

<sup>75</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 79-80.

- 1) Menggugurkan dan menghilangkan item yang tidak valid. Hal ini dikarenakan item pertanyaannya tidak mampu menggambarkan data apa yang diteliti.
  - 2) Merevisi atau memperbaiki item pertanyaan yang tidak valid, hal ini bisa disebabkan bahwa terdapat item yang tidak jelas atau membingungkan responden.
  - 3) Meminta pendapat para ahli (*expert judgment*). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan mengkonsultasikan instrumen pertanyaan yang telah disusun berdasarkan teori dari para ahli.
- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliable* yang memiliki arti dapat diandalkan. Reliabel juga sering diartikan dengan keajegan, kestabilan, konsistensi dan kehandalan. Reliabilitas menunjukkan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur tersebut konsisten dalam mengukur suatu gejala yang sama. Dalam artian, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan apakah alat ukurnya tetap konsisten atau tidak, jika digunakan untuk mengukur berulang-ulang.<sup>76</sup>

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ada ebrbagai macam, diantaranya metode tes ulang, formula *Rulon*, formula belah 2 dari *Sperman-Brown*, metode formula *KR-20*, *KR-21*, metode *Anova Hoyt* dan metode *Cronbach's Alpha*. Dalam hal ini, metode yang paling terpopuler dan sering digunakan dalam uji reliabilitas yaitu teknik *Cronbach's Alpha* dengan taraf sigifikansi 5%. Untuk pengujian reliabilitas ini menggunakan batasan tertentu, yaitu sebesar 0,6. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>76</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 97.



Menurut Sekaran (1992), berikut merupakan kriteria dalam uji reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha*:

**Tabel 3.6.** Kriteria Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
< 0,60	Kurang Baik
0,70 - 0,79	Dapat Diterima
> 0,80	Baik

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan pengujian terhadap data sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut. Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat diuji lebih lanjut ataupun tidak. Uji prasyarat dalam penelitian ini diantaranya:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel *dependent* dan *independent* dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal ataupun tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika variabel *dependent* dan variabel *independent* terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara teknik analisis *explore* dan dapat juga menggunakan acuan nilai signifikansi pada output *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai dari *Asymp. Significant*. Jika nilai *Asymp. Significant* > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika nilai *Asymp. Significant* < 0,05, maka variabel tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>77</sup>

Uji Normalitas juga dapat dilakukan dengan cara metode *Normal P-Plot*. Jika data menunjukkan arah garis yang mengikuti diagonal/grafik histogramnya, maka hal ini menyatakan adanya pola yang berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika hasil data menyebar dan menjauhi grafik histogram/garis

---

<sup>77</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 85.

diagonal, maka hal ini dikatakan variabelnya tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* yang akan diteliti, apakah ada hubungan linear dan signifikan ataupun tidak ada hubungan yang linear dan signifikan dalam instrumen tersebut. Uji linearitas diolah menggunakan SPSS dengan cara membandingkan nilai dari *Deviation from Linearity Significant* dengan 0,05. Jika nilai *Deviation from Linearity Significant*  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel *dependent* dengan *independent*. Dan sebaliknya, jika nilai *Deviation from Linearity Significant*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*.

Selain membandingkan nilai *Deviation from Linearity Significant* dengan 0,05, uji linearitas juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka ada hubungan linear yang signifikan antara variabel *independent* dan *dependent*. Dan sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dalam hal ini tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antar variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya korelasi yang baik dan sempurna diantara beberapa/semua variabel bebas dari model regresi berganda. Jika ada hubungan yang signifikan, berarti dalam model ini terdapat aspek yang sama diukur pada variabel *independent*. Sehingga, hal ini tidak layak digunakan dalam menentukan kontribusi secara bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Yang menjadi patokan dalam menentukan uji multikolinearitas adalah nilai VIF dan koefisien antar

variabel *independent*. Kriteria/ciri yang digunakan dalam melakukan uji multikolinearitas, yaitu:

- 1) Jika hasil VIF  $> 10,00$  dan memiliki nilai toleransi  $< 0,1$  berarti menunjukkan adanya gejala multikolinearitas pada uji tersebut.
- 2) Jika hasil VIF  $< 10,00$  dan nilai toleransi  $> 0,1$ , berarti tidak ada gejala multikolinearitas dalam uji tersebut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Didalam persamaan regresi liner berganda, juga perlu diuji terkait sama/tidaknya varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>78</sup> Jika residual tersebut mempunyai varian yang berbeda, maka hal ini menandakan adanya gejala homoskedastisitas, dan sebaliknya jika variannya tidak sama, maka hal ini menandakan adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil regresi yang baik dan benar jikalau tidak ada tanda-tanda terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu melalui uji *Scatter Plot* dan uji *Glejser*.

Dalam pengujian metode *Scatter Plot* yang menyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, itu terjadi apabila titik-titik pada gambar tidak memiliki bentuk yang jelas dan menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 sumbu Y. Dan sebaliknya, jika hasil titik-titik membentuk pola/gambar tertentu, seperti membentuk gelombang yang melebar lalu menyempit, hal itu bisa disimpulkan jika dalam variabel penelitian tersebut telah terdapat masalah heteroskedastisitas.

Selain itu, terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat kita lihat melalui uji *Glejser*. Jika nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka dalam uji *Glejser* tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari

---

<sup>78</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 97.

0,05 maka dalam hal ini terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti terbukti ataupun tidak. Uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat besar pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara uji f (secara simultan) dan uji t (secara parsial). Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan dibawah ini:

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berarti suatu langkah yang dilakukan untuk mengetahui hubungan matematis atau sebab dan akibat antara beberapa variabel *independent*/bebas (X) terhadap variabel *dependent*/terikat (Y).<sup>79</sup> Dibawah ini merupakan rumus analisis regresinya

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent*

a = Nilai Konstan

X<sub>1</sub> = Variabel *Independent* Pertama

X<sub>2</sub> = Variabel *Independent* Kedua

X<sub>3</sub> = Variabel *Independent* Ketiga

b<sub>1</sub> = Koef. Regresi dari Variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koef. Regresi dari Variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koef. Regresi dari Variabel X<sub>3</sub>

#### b. Uji-f

Uji-f dilakukan agar peneliti dapat mengerti seberapa besar semua variabel *independent* secara simultan dapat menjadi pengaruh dari variabel *dependent*. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka peneliti akan menerima H<sub>a</sub>, berarti hal

<sup>79</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 153.

ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan sebaliknya jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan tingkat *sig.*  $> 0,05$ , maka peneliti akan menerima  $H_0$ , dimana tidak ada pengaruh simultan yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

c. Uji Koef. Determinasi ( $R^2$ )

Koef. Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati 0 maka kemampuan dari variabel *independent* sangat terbatas dalam menjelaskan variabel *dependent*. Sebaliknya, jika hasilnya mendekati angka 1 berarti variabel *independent* dapat menerangkan dan memberikan kontribusi yang besar karena hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk melakukan prediksi variabel *dependent* dapat dilakukan dengan baik.

d. Uji-t

Pengujian ini dilakukan agar peneliti dapat mengerti apakah secara parsial variabel *independent* berpengaruh signifikan ataupun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh dari variabel *independent* pada variabel *dependent*, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  dapat diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 161.